

Pemeriksaan asersi keberadaan dan perolehan data dapat dilakukan secara virtual selama masa pandemi Covid-19. Selain itu pandemi juga mengubah indikator auditor dalam pemberian opini going concern, selama pandemi covid-19 ada pemakluman-pemakluman yang dilakukan auditor dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti opini audit di tahun sebelumnya dan trend keuangan dari periode sebelumnya. Sehingga saat entitas mengalami indikasi problem going concern yang benar-benar disebabkan oleh pandemi covid-19, auditor tidak akan secara langsung memberikan opini going concern melainkan memberikan catatan pada *management letter* bahwa angka-angka yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui proses audit *going concern* yang dilakukan auditor selama masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 menyebabkan krisis ekonomi global yang berdampak langsung kepada seluruh kegiatan usaha, pelaporan keuangan dan audit laporan keuangan. Proses audit tak luput terdampak dari adanya pandemi tersebut, sehingga selama masa pandemi banyak penyesuaian dan perubahan prosedur audit yang dilakukan auditor seperti prosedur alternatif dalam melaksanakan asersi keberadaan sebagai bukti audit, digitalisasi bukti audit yang diberikan klien kepada auditor, kualitas audit serta “pemakluman” kepada klien mengenai indikasi-indikasi adanya problem *going concern*.

Pemakluman tersebut tidak semerta-merta seluruh klien tidak diberikan opini *going concern*. Tetapi tetap dilakukan analisis dari tahun periode sebelumnya, dengan mempertimbangkan apakah klien yang mengalami indikasi opini *going concern* benar – benar terdampak oleh pandemi atau memang *trend* dari klien tersebut telah mengindikasikan opini *going concern*. Apabila klien sudah memiliki *track record* indikasi tersebut maka akan tetap diberikan opini *going concern*. Tetapi apabila klien benar benar murni terdampak oleh pandemi, auditor akan memberikan catatan pada *management letter* yang memberikan keterangan bahwa angka-angka yang tersaji dalam laporan keuangan sedang terdampak dalam situasi tidak normal yaitu pandemi covid-19.

Pemberian catatan pada *management letter* memiliki resiko bahwa informasi mengenai problem *going concern* tidak tersampaikan kepada publik. Publik hanya mengetahui bahwa kegiatan usaha tersebut berada dalam kondisi baik

baik saja tanpa mengetahui adanya “pemakluman” yang dilakukan auditor sehingga perusahaan tersebut dapat terhindar dari opini going concern.

5.2 keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Sebagian *interview* kepada narasumber masih dilakukan secara *online* dengan menggunakan media *google meet* atau *zoom meeting*. Dikarenakan pada saat penelitian ini berlangsung masih terjadi pandemi covid-19 di Indonesia.

Selain itu, beberapa narasumber melakukan *interview* secara bersamaan sehingga antara narasumber satu dengan narasumber yang lain tergiring untuk memiliki opini yang sama. Maka dari itu penulis lebih banyak membahas pendapat yang diberikan oleh partisipan 1,3 dan 6.

Peneliti tidak menanyakan lebih dalam mengenai pertimbangan pemberian pemakluman-pemakluman yang diberikan auditor. Apakah dengan indikator yang eksplisit atau dengan *professional judgement* yang dimiliki auditor.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar melakukan *Interview* narasumber secara langsung.